

Judul : Jemput paksa Firli Bahuri  
Tanggal : Jumat, 10 November 2023  
Surat Kabar : Media Indonesia  
Halaman : 5

 JAKARTA SELATAN

# Jemput Paksa Firli Bahuri

**P**ENYIDIK Polda Metro Jaya perlu menjemput paksa Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Firli Bahuri untuk diperiksa dalam kasus dugaan pemerasan mantan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo. Firli sudah dua kali mangkir dari pemeriksaan dan polisi harus bersikap tegas.

"Kalau Firli tidak datang hanya ada dua langkah yang dilakukan, jemput paksa karena Firli masih saksi, kemudian diperiksa," kata Ketua Indonesia Police Watch (IPW) Sugeng Teguh Santoso, kemarin.

Penyidik perlu mendengar keterangan Firli sebelum dilaksanakan gelar perkara penetapan tersangka untuk menguatkan alat bukti. Belum lengkap bila polisi belum melakukan pemeriksaan tambahan terhadap Firli yang menjadi terlapor dalam kasus tersebut.

"Karena ada perkembangan, kemudian hasil pemeriksaan saksi-saksi lain sebelum Firli diperiksa, misalnya, alat bukti dari KPK, surat surat dari KPK, alat bukti ahli ya, dan ajudan yang diperiksa."

Hasil pemeriksaan terhadap para saksi itu, terang Sugeng, dinilai perlu dikonfirmasi kepada Firli. Apa pun jawaban Firli, penyidik dis-

ebut bisa langsung menggelar perkara penetapan tersangka. "Nah, gelar perkara ini yang sangat menentukan," ucapnya.

Firli pertama kali mangkir pemeriksaan pada Jumat (20/10). Kemudian, dijadwalkan ulang pada Selasa (24/10), tetapi dia meminta pemeriksaan dilakukan di Bareskrim Polri. PMJ lalu melayangkan surat panggilan kedua untuk pemeriksaan tambahan pada Selasa (7/11).

Firli pun kembali mangkir dengan alasan mengikuti kegiatan *roadshow* bus anti-korupsi di Aceh. Padahal, kegiatan itu digelar pada 9-12 November 2023.

Secara terpisah, Komisioner Komisi Kepolisian Nasional (Kompolnas) Yusuf Warsyim mendorong Polda Metro Jaya profesional dan transparan dalam mengusut kasus tersebut.

Ia meyakini pemanggilan Firli sebagai saksi sudah dilakukan penyidik PMJ sesuai dengan standar profesionalisme dan mengacu pada KUHP. "Kami terus akan memantau dan memastikan semuanya berjalan secara profesional sesuai dengan SOP," ujar Yusuf.

Secara terpisah, Firli membantah menghindari peme-

riksaan. Ia menyebut kehadirannya di Aceh merupakan bagian dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pimpinan KPK. "Jadi tidak ada kata menghindar atau apa pun. Saya akan hadapi semua," tukasnya.

## Supervisi kasus

Korps Bhayangkara akhirnya menerima balasan permintaan supervisi penanganan kasus dugaan pemerasan Syahrul Yasin Limpo oleh pimpinan KPK. KPK menjawab setelah Polda Metro Jaya dua kali mengirim surat.

Tujuan supervisi antara Polda Metro dan lembaga antirasuah itu agar proses penyidikan berjalan efisien dan efektifitas. "Kami sudah kirimkan kemudian juga dari KPK sudah membalas," ujar Kabid Humas PMJ Kombes Trunoyudo Wisnu Andiko, kemarin.

Truno pun enggan memastikan apakah sudah ada kolaborasi antara PMJ dan KPK sesuai menerima surat balasan supervisi. Menurut dia, materi itu masuk dalam hal teknis. "Saya tidak bisa menyampaikan itu lebih dalam, tadi teknis taktis itu. Tentu yang kami sampaikan, kami sudah mengapresiasi (KPK)," tandasnya. (Yon/Fik/MGN/J-2)